

# Pengaruh Strategi *Reading Guide* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN Morkoneng 1 Kwanyar

Novita Rahma Dwi Yanti<sup>1</sup>, Ade Cyntia Pritasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

[190611100026@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190611100026@student.trunojoyo.ac.id)<sup>1</sup>, [ade.cyntiapritasari@trunojoyo.ac.id](mailto:ade.cyntiapritasari@trunojoyo.ac.id)<sup>2</sup>

---

**Keywords:**

*Reading guide strategy;*  
*Students' Reading Comprehension Ability.*

**Abstract:** *This study aimed to determine the effect of reading guide strategy on the reading comprehension ability of grade 3 students at SDN Morkoneng 1 Kwanyar. This research was an experimental research using nonequivalent control group design. The population were all grade 3 students. The sampling technique used saturated nonprobability sampling. The research sample amount 63 students. Data was collected using a test instrument. The results showed that the reading guide strategy had an effect on students' reading comprehension ability. This is evidenced by the results of the Independent Sample T-test hypothesis testing obtained a value of 0.025. Based on the test criteria if the value of Sig. (2-tailed) < 0.05 (0.025 < 0.05) then H0 is rejected and Ha is accepted, meaning that there is a difference between the experimental class that applies the reading guide strategy and control class. The existence of these differences indicates that the application of the reading guide strategy has an influence on students reading comprehension ability.*

**Kata Kunci:**

*Strategi Reading Guide;*  
*Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi *reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 SDN Morkoneng 1 Kwanyar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobabilitas sampel jenuh. Sampel penelitian berjumlah 63 siswa. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *reading guide* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Terbukti dari hasil uji hipotesis *independent sampel t-test* pada post-test diperoleh nilai sebesar 0,025. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 (0,025 < 0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menerapkan strategi *reading guide* dengan kelas control. Adanya perbedaan nilai tes antara kelas eksperimen dan kelas control menunjukkan bahwa penerapan strategi *reading guide* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

---

**Article History:**

Received : 19-07-2023  
Online : 16-08-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dapat mengetahui pengetahuan yang belum diketahui dan memperdalam pengetahuan yang telah diketahui selama proses pembelajaran. Peran guru dan murid berpengaruh dalam proses pembelajaran untuk keberlangsungan pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 ini adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu pada jenjang sekolah dasar yang mengaitkan materi pembelajaran ke dalam beberapa mata pelajaran dalam satu tema sehingga siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna. Pemahaman tersebut di dukung oleh pendapat Malawi & Kadarwati (2019: 2) pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik dirancang sesuai dengan tema tertentu.

Setelah sekian lama pembelajaran dilakukan secara daring kini sekolah mulai melakukan pembelajaran tatap muka. Selama pandemi proses pembelajaran dilakukan secara daring, yakni siswa belajar di rumah tanpa adanya arahan atau bimbingan dari seorang yang ahli. Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru hal tersebut yang menyebabkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi menurun. Menurut Ambarita (2021), membaca merupakan salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap manusia terutama seorang siswa. Manusia yang memiliki kemampuan membaca dengan baik maka dia sudah mencapai suatu keterampilan yang paling berharga dalam hidupnya Pramila dan Ahuja (dalam Ambarita, 2021). Membaca pemahaman juga mempunyai peran penting selain untuk mendapatkan informasi dan juga dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

Memasuki abad ke-21 siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam memahami informasi dan menerapkan berbagai teknik berpikir yang kritis serta kreatif pada saat membaca, menulis, dan memecahkan masalah (Anjani et al., 2019: 75). Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan, salah satunya dengan membaca. Oleh karena itu, keterampilan membaca perlu dikembangkan pada siswa untuk mengenal, memahami dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah. Sejalan dengan pernyataan tersebut, terlihat bahwa kemampuan membaca sangat dibutuhkan oleh siswa seiring dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi di masa sekarang ini. Pentingnya literasi juga disampaikan oleh Kemendikbud (Laily, 2014: 27) bahwa budaya literasi yang tertanam dalam diri siswa mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan siswa untuk memahami informasi secara analitis, kritis dan reflektif.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan September 2022 di kelas III-B UPTD SDN Morkoneng 1 diketahui bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran sehingga selama proses pengamatan terlihat siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap materi belum maksimal dilihat dari cara siswa menanggapi pertanyaan guru serta cara siswa berkomunikasi dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya kurang baik dilihat dari cara siswa berbicara dengan guru serta cara siswa berbicara sesama teman. Didukung dengan hasil wawancara kepada guru kelas III-B, diperoleh bahwa selama proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah dan diskusi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran saat itu. Terdapat beberapa siswa belum bisa memahami isi bacaan sehingga saat diberi penugasan oleh guru siswa kurang mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan, siswa kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas, cenderung menyontek jawaban teman atau menebak-nebak jawaban.

Adanya permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai penilaian harian siswa yang diberikan guru terdapat 28 siswa yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan 5 siswa yang mencapai nilai KKM dari 33 siswa. Hasil angket yang telah disebar pada 33 siswa kelas III-B di SDN Morkoneng 1 menunjukkan bahwa pada indikator guru masih menggunakan metode ceramah diperoleh persentase 73%, 88% siswa menyukai belajar dengan membaca, namun mereka belum bisa memahami isi dari apa yang mereka baca dan 76% siswa kesulitan dalam memahami materi di Tema 3 Subtema 2 sedangkan menurut penelitian (Herminingsih, 2020) membaca pemahaman mulai diajarkan di kelas tiga dan empat. Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, kegiatan membaca dalam pembelajaran perlu dimaksimalkan agar dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran dalam bentuk kegiatan membaca dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran yang inovatif yang mencakup beberapa metode didalamnya.

Salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dapat digunakan adalah strategi *reading guide*. Strategi *reading guide* menurut (Sugiarto, 2020) merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis bacaan. Agar pembelajaran dapat berjalan efektif, guru memberikan pedoman (*guide*) membaca. Pedoman ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa berdasarkan isi bacaan. Melalui strategi *reading guide* diharapkan mampu membuat pembelajaran pada kelas III-B menjadi lebih bermakna sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Hal tersebut didukung dengan pendapat (Zuhari, 2018) mengatakan bahwa beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Reading Guide dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

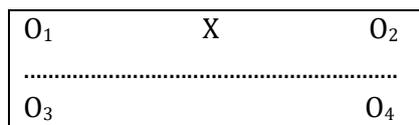
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Penelitian (Yenti, P. G, 2015), berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Strategi Reading Guide di SD Negeri 06 Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman” diperoleh hasil bahwa strategi *reading guide* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca pemahaman siswa ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, rata-rata siklus I hanya 55,88 dan pada siklus II meningkat menjadi 73,53 sehingga mengalami peningkatan sebesar 17,65. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Zuhari (2018) berjudul “Penerapan Strategi Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *guide reading* mengalami peningkatan dilihat dari indikator membaca pemahaman yang meningkat hingga ketuntasan belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya setelah dilakukan penerapan menggunakan strategi *guide reading*. Jadi, dengan tidak sengaja, adanya penerapan strategi Reading Guide ini akan membawa siswa untuk belajar lebih kreatif dalam berfikir ataupun bertindak. Namun, dalam penelitian yang saya lakukan ini penerapan strategi *reading guide* lebih berfokus pada kemampuan membaca pemahaman siswa yang dilihat dari hasil belajar. Dengan demikian berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan dan beberapa sumber penelitian yang relevan, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Strategi *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN Morkoneng 1”.

## **B. METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu kemudian pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan variabel. Variabel merupakan segala

sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai suatu hal dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 60). Dengan demikian, tujuan dibuatnya variabel dalam penelitian ini supaya peneliti dapat lebih mudah mempelajari objek yang akan diteliti atau menemukan suatu jawaban dari masalah dan dapat mengambil sebuah kesimpulan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) variabel bebas (independent), variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi Reading Guide; (2) variabel terikat (dependent), variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif dengan memberikan perlakuan (treatment) untuk mencari pengaruh dari sebuah perlakuan terhadap suatu kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2016:107). Dengan demikian dapat diketahui bahwa ciri khas dari penelitian eksperimen yaitu adanya perlakuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil). Adapun desain penelitian eksperimen dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimental Design). Menurut Emzir (2015) metode quasi eksperimental design merupakan sebuah desain dengan membandingkan kelompok. Sehingga desain eksperimen yang dipilih yaitu Nonequivalent Control Group Design. Adapun skema penelitian desain Nonequivalent Control Group Design sebagai berikut:



**Gambar 1.** Nonequivalent Control Group Design (Emzir, 2015: 105)

Keterangan: O1: Hasil pretest kelompok eksperimen; O2: Hasil posstest kelompok eksperimen; O3: Hasil pretest kelompok control; O4: Hasil posstest kelompok control; dan X: Strategi Reading Guide.

Desain penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen dan kontrol kemudian dibandingkan. Kedua kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui randomisasi. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilihat pada studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti menggunakan kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Kelompok eksperimen dan kontrol sama-sama diberikan pretest. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah itu, diberikan perlakuan antara kelas eksperimen dan kontrol dan langkah terakhir diberikan posstest. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Tes disusun merujuk pada indikator membaca pemahaman sebagai berikut.

1. Kemampuan untuk menemukan ide pokok setiap paragraf.
2. Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dari bacaan.
3. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari bahan bacaan.
4. Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.

Tes yang digunakan merupakan tes pilihan ganda pada pembelajaran tematik yang mencakup muatan Bahasa Indonesia, PPKn, matematika, SBDP, dan PJOK.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil dan Analisis Data

- a. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian. (1) Pelaksanaan Uji Coba Pada SDN Gili Timur 2 Kamal. Pelaksanaan uji coba instrumen tes dilakukan di SDN Gili Timur 2 Kamal selama satu hari pada tanggal 5 Juni 2023. Pelaksanaan uji coba ini diikuti oleh seluruh siswa kelas III dengan jumlah 32 Siswa. Uji coba soal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui validitas konstruk dari instrument soal yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III; dan (2) Pelaksanaan Uji Coba Pada SDN Morkoneng 1 Kwanyar. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III A dan III B di SDN Morkoneng 1. Penelitian ini dilaksanakan selama enam hari yaitu pada tanggal 12 Juni 2023 – 17 Juni 2023. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian akan ditampilkan dalam Tabel 1.

**Table 1.** Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Pukul	Keterangan
1	Senin (12 Juni 2023)	09.00-09.15	Mengerjakan soal pre-test pada kelas eksperimen.
		09.15-11.15	Pertemuan pertama menerapkan strategi reading guide dikelas eksperimen
2	Selasa (13 Juni 2023)	09.00-11.00	Pertemuan kedua menerapkan strategi reading guide pada kelas eksperimen.
3	Rabu (14 Juni 2023)	09.00-11.00	Pertemuan ketiga menerapkan strategi reading guide pada kelas eksperimen.
		11.00-11.15	Mengerjakan soal post-test pada kelas eksperimen
4	Kamis (15 Juni 2023)	09.00-09.15	Mengerjakan soal pre-test pada kelas kontrol.
		09.15-11.15	Pertemuan pertama pada kelas kontrol.
5	Jum'at (16 Juni 2023)	08.00-10.00	Pertemuan kedua pada kelas kontrol
6	Sabtu (17 Juni 2023)	09.00-11.00	Pertemuan ketiga pada kelas kontrol
		11.00-11.15	Mengerjakan soal post-test pada kelas kontrol.

- b. Hasil Analisis Uji Coba soal

Uji coba soal dilakukan setelah melakukan validasi isi dengan melakukan uji validasi instrumen kepada ahli. Setelah mendapat validasi dari ahli dan layak digunakan sesuai saran dan masukan yang diberikan selanjutnya dilakukan uji coba kepada siswa non sampel di SDN Gili Timur 2. Uji coba ini dilakukan sebanyak satu kali pada subjek penelitian. Analisis pada penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda.

#### 1) Hasil Uji Coba Validitas

Analisis validitas konstruk soal menggunakan bantuan program SPSS 21. Analisis validitas soal menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* (Yusup, 2018: 18). Soal yang diuji cobakan berjumlah 15 dengan jenis soal pilihan ganda yang telah dinyatakan valid berdasarkan validitas isi. Uji coba ini dilakukan satu kali pada siswa non sampel di kelas III Gili Timur 2 Kamal dan diikuti oleh 32 siswa. Hasil analisis uji coba validitas diperoleh 11 soal valid dan 4 soal tidak valid. Soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel (n-2)}$ . Adapun hasil perhitungan uji validitas soal pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

No Soal	Nilai Pearson Correlation	R <sub>Tabel</sub>	Kevalidan	Interpretasi
1	0.751	0.3494	Valid	Tinggi
2	0.545	0.3494	Valid	Cukup
3	0.751	0.3494	Valid	Tinggi
4	0.526	0.3494	Valid	Cukup
5	0.422	0.3494	Valid	Cukup
6	0.074	0.3494	Tidak Valid	Sangat rendah
7	0.255	0.3494	Tidak Valid	Rendah
8	0.516	0.3494	Valid	Cukup
9	0.378	0.3494	Valid	Rendah
10	-0.055	0.3494	Tidak Valid	-
11	0.751	0.3494	Valid	Tinggi
12	0.186	0.3494	Tidak Valid	Sangat rendah
13	0.376	0.3494	Valid	Rendah
14	0.375	0.3494	Valid	Rendah
15	0.446	0.3494	Valid	Cukup

## 2) Hasil Uji Coba Reliabilitas

Analisis uji coba reliabilitas instrumen tes menggunakan bantuan program SPSS 21. Analisis reliabilitas soal menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Hasil analisis diketahui bernilai 0.696 dengan jumlah 11 soal. Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa soal yang telah diuji cobakan merupakan soal yang reliabel dan tergolong dalam kategori reliabilitas kuat. Adapun hasil perhitungan reliabilitas soal, seperti terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

r <sub>i</sub>	Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0.696	0.60	Kuat

## 3) Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran hasil uji coba soal menggunakan bantuan SPSS 21. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui soal yang tergolong mudah, sedang, dan sukar. Berikut merupakan hasil analisis tingkat kesukaran soal, seperti terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No. Soal	Tingkat Kesukaran Soal (Nilai Mean)	Kategori
1	0.6875	Sedang
2	0.7188	Mudah
3	0.6875	Sedang
4	0.3750	Sedang
5	0.3438	Sedang
8	0.6250	Sedang
9	0.5000	Sedang
11	0.6875	Sedang
13	0.2500	Sukar
14	0.4688	Sedang
15	0.5313	Sedang

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, sebaiknya tingkat kesukaran soal tersebar secara normal. Perhitungan proporsi soal, seperti terlihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Proporsi Tingkat Kesukaran Soal

Kategori	Proporsi Soal		
	Sukar	Sedang	Mudah
I	25%	50%	25%
II	20%	60%	20%
III	15%	70%	15%

Putra dalam Arifin (2017:164)

Berdasarkan tabel proporsi tingkat kesukaran soal diatas, taraf kesukaran yang digunakan dalam instrumen tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah 15% soal, dan 15 sukar, 70% soal sedang dan 15% soal mudah. Instrumen tes hasil belajar pada penelitian ini menggunakan 10 soal pilihan ganda sehingga diperoleh 1 soal kriteria sukar, 8 soal kriteria sedang, dan 1 soal kriteria sukar. Soal-soal tersebut dipilih sesuai dengan nilai *pearson correlation* paling tinggi.

4) Hasil Daya Pembeda

Analisis uji daya pembeda soal dilakukan setelah melewati perhitungan pada uji validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran pada soal uji coba. Analisis uji daya pembeda soal dilakukan dengan bantuan SPSS 21 yang dilihat dari perhitungan uji validitas pada nilai *Pearson Product Moment*. Berikut hasil analisis uji daya pembeda, seperti terlihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Uji Daya Pembeda

No. Soal	Nilai Pearson Correlation	Kategori
1	0.751	Baik sekali
2	0.545	Baik
3	0.751	Baik sekali
4	0.526	Baik
5	0.422	Baik
8	0.074	Baik sekali
9	0.255	Cukup
11	0.516	Baik
13	0.378	Cukup
14	-0.055	-
15	0.751	Baik sekali

c. Analisis Hasil Belajar (Kemampuan Membaca Pemahaman)

Data tes hasil belajar diperoleh dari hasil penilaian pengetahuan pada siswa, yakni nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa pada kelas kontrol dan eksperimen. Soal *pretest* diberikan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi reading guide untuk mengukur kemampuan awal membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen. Soal *posttest* diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi reading pada kelas eksperimen. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* siswa terdapat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Nilai Pre-test dan Post-test Siswa Kelas Eksperimen

<b>Keterangan</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test</b>
Mean	46,67	81,21
Siswa Tuntas	4	30
Siswa Tidak Tuntas	29	3

Keterangan: KKM = 70.

Tes juga diberikan kepada kelas kontrol berupa pretest dan posttest. Soal *pretest* diberikan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal siswa. Adapun kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas dengan pembelajaran yang tidak menerapkan strategi *reading guide*. Soal *posttest* diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* siswa terdapat pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Nilai Pre-test dan Post-test Siswa Kelas Kontrol

<b>Keterangan</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test</b>
Mean	44,00	75,83
Siswa Tuntas	1	27
Siswa Tidak Tuntas	29	3

Keterangan: KKM = 70

#### d. Hasil Analisis Uji Prasyarat

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak melalui hasil *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh di uji normalitaskan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS 21*. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai uji normalitas *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa dalam Tabel 9.

**Tabel 9.** Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	<b>Kolmogrov- Smirnov</b>			<b>Shapiro-Wilk</b>		
	<b>Statistic</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>	<b>Statistic</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>
Pre-Test	0,192	33	0,003	0,948	33	0,113
Post-Test	0,169	33	0,017	0,947	33	0,109

Berdasarkan Tabel 9 pada hasil uji normalitas kelas eksperimen diperoleh hasil perhitungan pada nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* dengan *SPSS 21* sebesar 0,113 pada hasil *pre-test* dan 0,109 pada hasil *post-test*. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu, jika nilai signifikansi lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa uji normalitas kelas eksperimen data berdistribusi normal, seperti terlihat pada Tabel 10.

**Tabel 10.** Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

	<b>Kolmogrov- Smirnov</b>			<b>Shapiro-Wilk</b>		
	<b>Statistic</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>	<b>Statistic</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>
Pre-Test	0,188	33	0,008	0,948	33	0,093
Post-Test	0,168	33	0,031	0,947	33	0,064

Berdasarkan tabel 10 pada hasil uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh hasil perhitungan pada nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* dengan *SPSS 21* sebesar 0,093 pada

hasil *pre-test* dan 0,064 pada hasil *post-test*. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu, jika nilai signifikansi lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa uji normalitas kelas kontrol data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak melalui hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dilakukan setelah data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas dilakukan dalam signifikasi 0,05 atau 5%. Data yang diperoleh pada uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 21 dan diperoleh nilai uji homogenitas hasil belajar siswa dalam Tabel 11.

**Tabel 11.** Hasil Uji Homogenitas

No	Data	Sig	Keputusan
1.	Homogenitas <i>pre-test</i> kelas ekperimen dan kelas control	0,374	$H_0$ diterima (Homogen)
2.	Homogenitas <i>post-test</i> kelas ekperimen dan control	0,499	$H_0$ diterima (Homogen)

Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa uji homogenitas jika signifikansi (Sig) > 0,05, maka data kedua kelas homogen. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data kedua kelas tidak homogen. Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa hasil *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,374 lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,499 lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan homogen.

3) Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS 21 menggunakan *independent sampel t-test*. Uji hipotesis ini digunakan untuk membandingkan antara hasil belajar menggunakan kelas eksperimen yang menggunakan strategi *reading guide* dengan kelas kontrol. Uji hipotesis menggunakan *independent sampel t-test*. Kaidah pengujian pada uji hipotesis yaitu jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan antara rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dan  $H_a$  ditolak. Hasil pengujian *independent sampel t-test* dapat dilihat pada Tabel 12.

**Tabel 12.** Hasil uji Hipotesis

No	Data	Sig (2-tailed)	Keputusan
1.	Uji hipotesis <i>pre-test</i> kelas ekperimen dan kelas control	0,435	$H_0$ diterima
2.	Uji hipotesis <i>post-test</i> kelas ekperimen dan control	0,025	$H_0$ ditolak

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji hipotesis *independent sampel T-test* pada *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,435, sehingga  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada perbedaan nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025, sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Nilai *post-test* pada kelas eksperimen merupakan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan strategi *reading guide*. Pembelajaran menggunakan strategi *reading guide* memberikan pengaruh positif karena rata-rata pada hasil *post-test* kelas eksperimen 81,21 menunjukkan lebih tinggi daripada hasil *post-test* pada kelas kontrol dengan nilai 75,83.

e. Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Data observasi keterlaksanaan pembelajaran diperoleh selama 3 hari penelitian sesuai dengan jumlah perlakuan yang diberikan, yaitu 3 hari perlakuan di kelas eksperimen dengan menerapkan strategi *reading guide*. Berikut data hasil perhitungan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, seperti terlihat pada Tabel 13.

**Tabel 13.** Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Presentase Keterlaksanaan (%)	Kriteria
1	81,81	Baik
2	81,81	Baik
3	100	Sangat baik
Rata-rata	87,87	Sangat baik

Berdasarkan tabel 13 diatas bahwa presentase keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan strategi *reading guide* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tabel pertemuan I dan II pada kelas eksperimen diperoleh presentase 81,81% dengan kategori baik. Pada pertemuan ke III diperoleh presentase 100% berkategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, penerapan strategi *reading guide* di kelas eksperimen dilaksanakan dengan sangat baik yang mana pada rata-rata presentase keterlaksanaan pembelajaran diperoleh 87,87%.

## 2. Pembahasan

a. Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3.

Uji Independent Sampel T-test digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diperoleh dengan menerapkan strategi *reading guide*. Pada Tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi pada kelas *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,025 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Rata-rata hasil tes yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen mengindikasikan bahwa perbedaan perlakuan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Artinya, perbedaan yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Strategi *reading guide* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 pada Tema 7 Subtema 1. Adanya pengaruh strategi *reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 pada saat *post-test* yang mengalami peningkatan signifikan. Perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan strategi *reading* pada kelas eksperimen karena strategi *reading* dapat melatih siswa membaca dengan baik dan benar serta memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami isi bacaan karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk

membaca bahan bacaan dan menjawab pertanyaan yang sudah diberikan sehingga lebih memahami apa yang telah dibaca. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Manshur, 2022: 264) yang menyatakan bahwa tujuan strategi Reading Guide memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi dan memotivasi siswa untuk aktif selama proses pembelajaran. Arozaq, et.al (2017) juga menyatakan bahwa reading guide bertujuan membantu siswa untuk lebih fokus dan mudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penerapan strategi reading guide memiliki keunggulan yaitu membantu peserta didik dalam memahami poin-poin penting dengan waktu relatif singkat dan efektif melatih respon peserta didik saat pembelajaran (Pania et al., 2021: 13). Implementasi strategi reading dalam pembelajaran sangat penting karena memfasilitasi siswa untuk aktif dan tertarik dalam belajar. Selama pembelajaran, siswa menggunakan materi bacaan dari berbagai macam sumber dan beberapa topik yang diberikan untuk didiskusikan dalam kelompok. Penerapan kegiatan tersebut dapat mendorong kemampuan membaca pemahaman siswa (Wirhayati, 2017). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi reading guide berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada penelitian ini.

b. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.

Hasil belajar merupakan hasil akhir atau evaluasi dari suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah proses pembelajaran. Sebelum dilakukan proses pembelajaran terlebih dahulu dilakukan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pre-test yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen dari 33 siswa hanya 4 siswa yang tuntas. Nilai posttest pada kelas eksperimen dari 33 siswa hanya 3 siswa yang tuntas. Hasil rata-rata pada nilai pre-test kelas eksperimen diperoleh 46,67 dan post-test diperoleh 81,21. Sedangkan pada kelas kontrol diketahui bahwa dari 30 siswa hanya 1 siswa yang tuntas. Nilai post-test pada kelas kontrol dari 30 siswa diketahui 27 siswa tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. Hasil rata-rata pada nilai pre-test kelas kontrol diperoleh 44,00 dan post-test diperoleh 75,83.

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat diketahui hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 SDN Morkoneng 1 Kwanyar memiliki perolehan skor yang berbeda-beda. Pada hakikatnya kemampuan pemahaman yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. (Ambarita, 2021) berpendapat bahwa kemampuan pemahaman seseorang tergantung pada pembendaharaan kata yang dimiliki, minat, kecepatan dan tujuan membaca. Faktor tersebut bisa datang dari internal maupun faktor eksternal. Hasil tes ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan suatu data sebagai bukti untuk menunjukkan kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas dapat kita ketahui adanya perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Sesudah mendapat perlakuan dengan strategi reading guide lebih banyak siswa yang tuntas dibandingkan sebelum mendapat perlakuan.

c. Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi Reading Guide.

Pada penelitian ini hasil presentase keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi reading guide diperoleh sangat baik. Hal tersebut diketahui berdasarkan ketercapaian langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun serta nilai rata-rata yang diperoleh pada tabel 4.12 yaitu 87,87% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan tabel 4.12 pada pertemuan pertama dan kedua di kelas eksperimen, pengamat memberikan skor penilaian sebesar 81,81% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ketiga, pengamat memberikan skor penilaian 100% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan rata-rata hasil keterlaksanaan

pembelajaran yang diperoleh dengan kriteria sangat baik dapat diketahui bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi reading guide dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi sehingga menambah pengetahuan siswa dan membantu proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa: (1) Strategi Reading Guide berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Besar pengaruhnya terbukti dari hasil uji hipotesis Independent Sampel T-test. Hasil perhitungan pada uji hipotesis Independent Sampel T-test pada post-test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,025. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 (0,025 < 0,05) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang artinya terdapat pengaruh strategi reading guide terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 SDN Morkoneng 1 Kwanyar; dan (2) Keterlaksanaan pembelajaran Tema 7 Subtema 1 di kelas eksperimen dengan penerapan strategi reading guide mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Dari ketiga pertemuan pada kelas eksperimen ditemukan nilai rata-rata sebesar 87,87% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini saran yang dapat diajukan: (1) Strategi Reading Guide dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa; dan (2) Penelitian lanjutan dapat dikembangkan dengan menggunakan strategi reading guide untuk mengukur variabel lainnya dengan materi pembelajaran yang berbeda.

#### REFERENSI

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.2869>
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arozaq, M., Aman, Sunarhadi, M. A. (2017). Implementation of Reading Guide Strategy in Global Climate Change Material for Enhancement of Student Learning Outcome. *International Journal of Active Learning*, Vol 2, No 2.
- Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Herminingsih, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Metode Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Surakarta. *Didaktita Dwija Indria*, 8(3).
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1).
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik: Konsep dan Aplikasi*. Magetan : CV AE Media Grafika.
- Manshur, A., & Qomariyah, N. (2022). Pengaruh Strategi Reading Guide terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 261–268.
- Pania, T. F., Irfan, M., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2021). Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4868–4877.
- Sugiarto, R. (2020). Penerapan Strategi Reading Guide Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Indahya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah

- Dasar Negeri 11 Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. *Jurnal Skripsi*, 4(1), 1-9.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirhayati. (2017). Improving Students' Reading Comprehension through Cooperative Language Learning and Reading Strategies. *UHAMKA International Conference on ELT and CALL (UICELL)* Jakarta, 23-24 November 2017
- Yenti, P. G., Gusnetti, & Azkiya, H. (2015). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Strategi Reading Guide di SD Negeri 06 Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3).
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23.
- Zuhari, A. E., Djumhana, N., & Mulyasari, E. (2018). Penerapan Strategi Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 11-21.